

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya laju perkembangan teknologi dewasa ini, khususnya kemajuan mesin cetak berdampak pula pada perkembangan informasi. Manusia dapat mengakses berbagai informasi melalui internet secara cepat. Hasil penelitian dengan cepat dilipatgandakan dan disebar luaskan sesuai dengan informasi.

Bahwa pesatnya kemajuan mesin cetak menyebabkan ledakan informasi. Akibatnya manusia menghadapi berbagai aspek dalam kehidupannya, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.

Ditinjau dari segi batas kemampuan, sebagai manusia tidaklah mungkin mampu membaca segala informasi berupa artikel atau buku – buku yang tebal setiap hari. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan catatan dan teknik membaca cepat untuk memahami dengan cepat isi bacaan dan dapat mengacu kembali beberapa waktu bila diperlukan.

Masalah pendidikan tidak pernah luput dari sorotan para pengamat pendidikan maupun tokoh pendidikan yang banyak menyoroti tentang rendahnya kualitas. Lulusan yang dihasilkan oleh lulusan pendidikan formal. Selanjutnya masalah mendesak yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional adalah belum adanya kesatuan pandangan tentang paradigma yang di anut dalam sistem pendidikan nasional.

Hasil pengamatan dan penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kualitas output lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan formal disebabkan oleh banyak faktor. Rendahnya kualitas keluaran lembaga pendidikan Indonesia disebabkan oleh adanya inefisien eksternal maupun internal. Secara eksternal rendahnya kualitas output pendidikan disebabkan oleh kebijakan sistem pendidikan yang sentralistik. Kebijakan inilah yang dapat menghambat mutu pendidikan maupun kreativitas guru. Sementara secara internal praktik pembelajaran (proses belajar mengajar) masih banyak ditemui penggunaan metode tradisional atau konvensional, yang salah satu cirinya guru dianggap satu-satunya sumber pengetahuan.

Model pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagaimana yang digambarkan oleh widhiastomo sangat terasa. Masalah umum yang sering dijumpai dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an antara lain bagaimana mengembangkan pengertian atau pemahaman pengetahuan dalam diri siswa, serta bagaimana memilih atau menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan.

Sebagaimana sumber utama dalam Islam, Al-Qur'an memiliki posisi istimewa bagi kaum muslimin baik dalam struktur keimanan (teologis) maupun dalam rumusan kehidupan (sosial) mereka. Secara teologis, ini berkaitan dengan hakikat Al-Qur'an itu sendiri yang merupakan kalam Allah (wahyu) yang disampaikan kepada manusia melalui Nabi-Nya, Muhammad SAW. Sebagai pedoman dan petunjuk (hudan) dalam mengarungi kehidupan ini. Implikasinya, secara sosiologis, Al-Qur'an menjadi sumber nilai, norma, hukum, paradigma dan

inspirasi bagi seorang muslim dalam mengkonstruksi bangunan hidup dan kehidupannya, kapanpun dan dimanapun sebagai wujud dari sifat Al-Qur'an yang rahmatan lil 'alamin.

Keistimewaan Al'Qur'an tersebut memunculkan usaha kaum muslimin untuk mempelajari kandungannya dari berbagai aspek keilmuan yang berkembang dalam khazanah intelektualitas muslim. Karenanya, muncul berbagai tingkat pemula sampai tingkat lanjutan. Dan sekarang mulai menjamur pengajaran Al-Qur'an dijadikan ekstra diantaranya di MI. Sabilal Muttaqin.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap individu yang sedang menjalani proses pembelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran Al-Qur'an, melainkan pada semua mata pelajaran.

Membaca adalah salah satu dari empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui membaca dapat diperoleh pengetahuan, bersantai dengan perasaan dan pikiran¹.

Membaca merupakan cara menjadikan diri lebih tahu jika dibandingkan dengan sebelum membaca. Tidak ada orang yang buta huruf yang lebih pandai dari pada orang yang tahu membaca dan tidak ada orang yang membaca lebih sedikit pandai daripada orang yang lebih banyak membaca.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan menggunakan berbagai ketrampilan, yaitu kegiatan mengamati, memahami dan memikirkan yang dapat

¹ Honry Guntur Torigon, membaca : Sebagai suatu ketrampilan berbahasa, Bandung : Angkasa, 2000 hal. 1

menumbuhkan pandangan dan sikap serta tindakan positif terhadap diri pembacanya.

Membaca bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan sederhana. Membaca dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca diam, membaca nyaring, membaca telaah isi, membaca kritis, membaca pemahaman juga terdapat hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan kemampuan siswa dalam membaca.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ Penerapan tehnik membaca cepat terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, masalah-masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan tehnik membaca cepat di MI. Sabilal Muttaqin ?
2. Bagaimana kemampuan siswa MI Sabilal Muttaqin dalam membaca Al-Qur’an “
3. Bagaimana hubungan antara tehnik membaca cepat dengan kemampuan siswa dalam membaca di MI. Sabilal Muttaqin ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap hasil belajar dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tehnik peneraoan membaca cepat di MI. Sabilal Muttaqin.
- b. Mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI. Sabilal Muttaqin.
- c. Mengetahui bagaimana hubungan antara tehnik membaca cepat dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI. Sabilal Muttaqin.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan terkhusus guru agama dalam meningkatkan mutu pengajaran pendidikan agama islam.
2. Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan suatu alternatif agar siswa-siswi gemar dalam membaca, terutama membaca kitab suci Al-Qur'an
3. Penelitian ini bisa sebagai pengetahuan tentang pengaruh kecepatan membaca, sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar, sebagai pertimbangan guru dalam menggunakan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini sangat penting dicantumkan, dengan maksud untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangan jelaskan maknanya dalam memahami judul “Penerapan tehnik membaca cepat terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di MI. Sabilal Muttaqin” Penulis menegaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut :

- 1) Hubungan
- 2) Penerapan : Pelaksanaan²
- 3) Membaca suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³
- 4) Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode⁴
- 5) Al-Qur’an adalah firman Allah yang bersifat atau berfungsi mu’jizat sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.⁵
- 6) Siswa atau anak didik adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan⁶

MI. Sabilal Muttaqin merupakan lembaga pendidikan yang berada di Jl. Poliklinik

9 Dupak Bangunrejo Surabaya.

² Qonita Alya, Kamus Bahasa Indonesia untuk pendidikan dasar, Indah Jaya Adipratama, hal. 280

³ Henry Guntur Tarigan, membaca suatu ketrampilan berbahasa, angkasa, bandung, 2008, hal. 27

⁴ Wina Sanjaya, M.Pd, Strategi Pembelajaran, kencana, Jakarta, 2008-hal 27

⁵ Masjfuk Zandi. Pengantar Ulumul Qur’an, bina ilmu, Surabaya, 1987 hal. 2

⁶ Syaiful Bahri Djamaroh, M. Ag. Guru dan anak didik (Jakarta aneka cipta 2005) hal. 51

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka penulisannya dilakukan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang mencakup, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang menjelaskan atau menerangkan tentang : Pengertian membaca, tujuan membaca, aspek membaca, hakekat membaca, pengertian membaca cepat, Definisi Al-Qur'an dan kemampuan siswa dalam membaca cepat Al-Qur'an.

BAB III : Jenis penelitian, rancangan penelitian, variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan tehnik pengujian data.

BAB IV : Memuat tentang Diskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.